

Nama : Arif Rahman
NPM : 2013053069
No. Absen : 04
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER

Soal

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Pada hakikatnya, paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki fungsi sebagai pendidikan demokrasi, meskipun ditujukan untuk siswa sekolah dasar, pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu aset dasar untuk mewujudkan masyarakat yang berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, kurikulum dan proses pembelajaran sangat ditekankan berorientasi pada tujuan pembangunan karakter bangsa, yang tercermin dalam transformasi bentuk-bentuk pengetahuan kewarganegaraan, watak kewarganegaraan, dan kesadaran kewarganegaraan. Keterampilan yang dapat mendukung pengembangan budaya citizenship (budaya sipil). Dan perlu diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai dari model pendidikan demokrasi ini adalah sebagai wadah untuk meningkatkan intelektual, spiritual, emosional, sosial, tanggung jawab, dan partisipasi seluruh komponen dunia sekolah dalam warga sekolah.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma adalah untuk membangun suatu karakter yang terpuji dalam setiap diri pada peserta didik. PKN juga adalah mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan diri yang majemuk dari segi suku bangsa,

agama, dan ras untuk terwujudnya warga negara yang cendikia dan berkarakter sesuai dengan cita-cita pancasila dan UUD 1945.

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk di dalam masyarakat.. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegeraan eksistensi nilai merupakan satu hal yang sangat vital untuk dimiliki dan direalisasikan secara konsisten, karena pada dasarnya nilai itu sendiri berperan sebagai sebagai pedoman hidup. Norma adalah aturan yang berasal kebiasaan sehari-hari sebagai hasil interaksi dalam masyarakat yang dijadikan pedoman hidup bagi individu dalam masyarakat. Hendaknya norma dalam masyarakat tersebut dilaksanakan oleh anggota masyarakat, dari seluruh kalangan karena norma tersebut menjadikan manusia yang memiliki moral. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

Hamzah (2003:26) menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat preposisi yang didalamnya memuat tentang ide, konsep, prosedur dan prinsip yang terdiri dari satu atau lebih variable yang saling berhubungan satu sama lainnya dan dapat dipelajari, dianalisis dan diuji serta dibuktikan kebenarannya.

Jadi dari pernyataan ahli diatas dapat saya tarik kesimpulan bahwa teori belajar merupakan suatu usaha untuk menggambarkan bagaimana manusia belajar, sehingga kita dapat terbantu dalam memahami proses inhern yang kompleks dari belajar. Toeri belajar dapat pula diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran
- b. model pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

- a. Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah cara-cara tertentu yang digunakan dengan berdasarkan prosedur yang tersusun secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran, dengan outputnya adalah meningkatnya kualitas proses belajar pada pembelajaran PKN SD.
- b. Model pembelajaran adalah gambaran bentuk kegiatan yang disusun oleh pendidik sejak dimulai hingga berakhirnya pembelajaran PKN SD
- c. Metode pembelajaran adalah bentuk pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran PKN SD itu sendiri.
- d. Media pembelajaran merupakan alat atau media yang diperuntukkan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Baik dari strategi, model, metode, dan media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Rangkaian satu kesatuan yang utuh antara strategi dan metode pembelajaran PKN SD akan membentuk yang namanya model pembelajaran. Dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan cover atau sampul dari pengimplementasian strategi dan metode pembelajaran PKN SD yang dalam pelaksanaannya diperlukan sebuah media pembelajaran sebagai alat bantu pendidik dalam mentransfer ilmu ke peserta didik.

5. Berikan pendapatmu tentang metode, media, dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya!

Jawab :

a. Metode

- Kelas Rendah : Metode Ceramah, merupakan metode paling awal digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ini merupakan metode dasar yang pertama kali digunakan oleh seorang pendidik. Guru disini berperan sebagai penyampai materi layaknya seorang penceramah, dan peserta didik sebagai audience.

Kelebihan:

Siswa mampu mendengarkan dan mencatat bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru;

Kemampuan awal yang dimiliki siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari;

Memiliki suasana emosional yang mendukung untuk memperhatikan dan memiliki motivasi mengikuti pelajaran;

Menyajikan materi pelajaran yang luas;

Mampu memberikan ilustrasi yang sesuai dengan bahan pembelajaran.

- Kelas Tinggi : Metode diskusi kelompok, karena metode ini membutuhkan kerja sama yang baik antar anggota kelompok dan dituntut untuk bisa berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu topik permasalahan secara Bersama-sama. Kelebihan:

Mengajarkan peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat

Dapat saling bertukar pikiran

Mengajarkan peserta didik untuk bekerjasama dengan baik dan belajar

Menjadi Pemimpin

b. Media

- Kelas Rendah : Film adalah cabang dari media audio visual untuk menyajikan informasi. Oleh karena itu, film ini meninggalkan kesan yang mendalam bagi penontonnya.

Kelebihan:

Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.

Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.

Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Lebih realitis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.

Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Kelas Tinggi : Media Grafis, media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan:

Membantu menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat pada pesan yang disampaikan dan dapat dipadukan dengan unsur suara.

Merangsang minat dan perhatian siswa dengan warna dan gambar yang kongkrit.

Program slide mudah direvisi sesuai dengan kebutuhan, karena filmnya terpisah-pisah.

c. Model

- Kelas Rendah : Model pembelajaran kooperatif, sebab dengan model ini siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain dalam kelompok kecil. Siswa tidak hanya terpaku belajar pada guru tetapi juga bisa belajar dengan sesama siswa. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik dari idenya dan juga dapat meningkatkan pemahamannya.

Kelebihan:

Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa.

Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa.

Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok.

Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.

Kelas Tinggi : Model problem based learning, sebab model ini berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengetahuan diri. Kelebihan:

Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Dengan Problem Based Learning (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan.

Membuat siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan bebas.

Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang meraka lakukan.